

**DEPRESI, ANSIETAS DAN STRES DENGAN MANIFESTASI
TERJADINYA RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS (RAS) PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

ABSTRAK

Latar belakang: Lingkungan pendidikan dokter gigi memiliki lingkungan pendidikan yang *stressfull* dengan angka kejadian stres yang tinggi. Stres dianggap sebagai salah satu faktor pencetus yang dapat mempengaruhi permulaan dan perkembangan penyakit pada mukosa rongga mulut yang bersifat rekuren yaitu *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS). Prevalensi RAS cukup tinggi pada mahasiswa kedokteran gigi, berkisar sebesar 21,72% (Al-Johani, 2019) hingga 78,1% (Vundavalli *et al.*, 2015). Keberadaan RAS mempengaruhi kualitas hidup terkait dengan kesehatan rongga mulut dengan keluhan rasa nyeri yang bervariasi. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara kondisi psikologis depresi, ansietas dan stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dengan terjadinya RAS. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan metode *self-administered questionnaire* yang disebarluaskan secara daring. Sebanyak 179 subyek, diperoleh menggunakan metode *proportional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner identitas diri, kuesioner *Depression, Anxiety and Stress Scale – 21 items* (DASS – 21) dan daftar pertanyaan RAS. Hasil kemudian diproses, dengan uji statistik univariat dan uji Korelasi Rank-Biserial. Data dikatakan signifikan jika $p < 0,05$. **Hasil:** Tidak ada hubungan yang signifikan antara kondisi depresi, ansietas dan stres dengan lesi yang diduga sebagai RAS. Prevalensi ansietas lebih dominan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga yakni sebesar 75,4%. Lebih dari separuh subyek (53,1%) merasa depresi dan 48% subyek merasa stres. Sebesar 20,11% responden mengalami atau memiliki riwayat lesi yang diduga sebagai RAS sedangkan sisanya (79,89%) tidak. **Kesimpulan:** Kondisi psikologis depresi, ansietas dan stres tidak berperan dalam manifestasi RAS.

Kata kunci: kondisi psikologis, *Recurrent Aphthous Stomatitis* (RAS), mahasiswa kedokteran gigi, DASS-21.

**DEPRESSION, ANXIETY AND STRESS WITH THE MANIFESTATION
OF RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS (RAS) AMONG
DENTAL STUDENTS AT FACULTY OF DENTAL MEDICINE,
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

ABSTRACT

Background: The dental education is considered to have stressful educational environment with a high incidence of stress. Stress is considered one of the factors affecting the initiation and development of disease in the oral mucosa, which is recurrent or called Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS). The prevalence of RAS is relatively high in dental students, which is about 21.72% (Al-Johani, 2019) until 78.1% (Vundavalli et al., 2015). The existence of RAS influences the life quality related to oral health by causing a variety of pain. **Purpose:** To determine the relationship between the psychological conditions (depression, anxiety and stress) among the dental students at Faculty of Dental Medicine, Universitas Airlangga and the occurrence of RAS. **Methods:** This study was observational analytics with the cross-sectional approach, which used the self-administered questionnaire method distributed online. As many as 179 subjects were obtained using the proportional random sampling method. The instrument of the study used the personal identity questionnaires; the questionnaires of Depression, Anxiety, and Stress Scale – 21 items (DASS – 21); and the RAS questionnaires. Therefore, the results were processed with a univariate statistical test and the rank-biserial correlation. The data is stated significant if $p < 0,05$. **Results:** The relationship between depression, anxiety, and stress conditions with the lesions assumed as RAS are not statistically significant. The prevalence of anxiety is more dominant among dental students, which is 75.4%. More than half of the subjects (53.1%) had depression, and 48% of subjects felt stress. As much as 20.11% of respondents experienced or have a history of the lesion, while the rest (79.89%) did not. **Conclusion:** The psychological conditions of depression, anxiety, and stress are not have role in the RAS manifestations.

Keywords: psychological conditions, Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS), dental students, DASS-21.